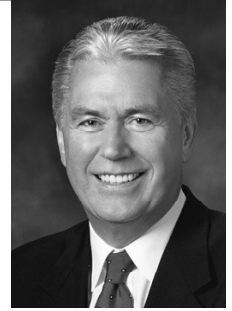


Oleh Presiden  
**Dieter F. Uchtdorf**  
Penasihat Kedua dalam  
Presidensi Utama



# Konferensi Umum— Tidak Ada Berkah Biasa

Seorang anggota Gereja yang ramah tengah bercakap-cakap dengan seorang tetangga yang tidak seiman dengan kita. Ketika topik pembahasannya beralih pada konferensi umum, si tetangga bertanya, “Anda mengatakan Anda memiliki nabi dan rasul? Dan dua kali setahun dalam konferensi umum sedunia mereka mewahyukan firman Allah?”

“Benar,” anggota itu menjawab dengan yakin.

Si tetangga itu berpikir sejenak. Dia tampaknya benar-benar tertarik dan kemudian bertanya, “Apa yang mereka katakan dalam konferensi umum terakhir?”

Sampai tahap ini si anggota Gereja yang baik itu berubah dari merasa bersemangat tentang membagikan Injil menjadi merasa malu. Berusaha sebisanya, dia tidak dapat memikirkan detail dari satu ceramah pun.

Temannya memahami masalah ini dan berkata, “Anda bermaksud mengatakan kepada saya bahwa Allah berbicara kepada manusia di zaman kita dan Anda tidak dapat mengingat apa pun yang Dia katakan?”

Brother tersebut merasa direndahkan hati dengan percakapan ini. Dia berjanji bahwa dia akan mengingat dengan lebih baik lagi perkataan yang diucapkan oleh para hamba Tuhan dalam konferensi umum.

Kita semua tahu betapa sulit untuk mengingat setiap pesan dari konferensi umum, dan saya yakin bahwa kita tidak perlu malu jika kita tidak mengingat semuanya. Meskipun demikian, ada pesan-pesan dalam konferensi umum yang diberikan sebagai sebuah karunia dan berkat dari surga secara khusus untuk situasi kehidupan pribadi kita.

Dalam persiapan untuk konferensi umum, izinkan saya menyarankan tiga konsep dasar yang dapat menolong kita untuk menerima, mengingat, dan menerapkan dengan lebih baik perkataan yang diucapkan oleh para hamba Tuhan.

## **1. Para anggota Gereja berhak atas wahyu pribadi sewaktu mereka mendengarkan dan menelaah perkataan terilhami yang disampaikan pada konferensi umum.**

Sewaktu Anda mempersiapkan diri bagi konferensi umum, saya mengundang Anda untuk merenungkan pertanyaan yang perlu Anda jawab. Contohnya, Anda mungkin merindukan arahan dan bimbingan dari Tuhan berkenaan dengan tantangan-tantangan yang tengah Anda hadapi.

Jawaban terhadap doa-doa khusus Anda dapat

datang secara langsung dari ceramah tertentu atau dari kalimat khusus. Di saat-saat lain jawaban dapat datang dalam kata, kalimat, atau lagu yang tampaknya tak ada kaitannya. Hati yang dipenuhi dengan rasa syukur atas berkat-berkat kehidupan dan hasrat yang tulus untuk mendengar serta mengikuti perkataan dari nasihat itu akan mempersiapkan jalan bagi wahyu pribadi.

## 2. Jangan meremehkan pesan hanya karena itu terdengar familiar.

Para nabi telah senantiasa mengajar melalui pengulangan; itu adalah hukum pembelajaran. Anda akan mendengar pengulangan dalam tema dan ajaran di konferensi umum. Izinkan saya meyakinkan kembali kepada Anda: ini bukan karena kekurangan kreativitas atau imajinasi. Kita terus mendengar pesan-pesan mengenai isu-isu yang sama karena Tuhan sedang mengajar dan menekankan ke dalam pikiran dan hati kita asas-asas dasar tertentu tentang kepentingan kekal besar yang harus dipahami dan ditindaki sebelum kita dapat maju ke hal-hal yang lain. Seorang pembangun yang bijak pertama-tama meletakkan dasar sebelum membangun tembok dan atap.

## 3. Perkataan yang diucapkan di konferensi umum seharusnya menjadi kompas yang mengarahkan jalan bagi kita selama bulan-bulan mendatang.

Jika kita mendengarkan dan mengikuti bisikan Roh, itu akan berfungsi sebagai Liahona, yang membimbing kita melalui lembah-lembah dan gunung-gunung asing serta menantang yang terbentang di depan (lihat 1 Nefi 16).

Sejak dunia dijadikan, Allah telah membangkitkan para nabi yang berbicara kehendak surga kepada orang-orang di zaman mereka. Adalah tanggung jawab kita untuk mendengarkan dan kemudian menerapkan pesan-pesan yang Tuhan sediakan bagi kita.

Bapa Surgawi kita yang penuh belas kasih dan pengasih tidak meninggalkan kita dan tidak akan meninggalkan anak-anak-Nya. Saat ini, juga di saat-saat yang lampau, Dia telah menetapkan para rasul dan nabi. Dia terus mewahyukan firman-Nya kepada mereka.

Sungguh kesempatan istimewa yang luar biasa untuk mendengar pesan Allah bagi kita masing-masing selama konferensi umum! Marilah kita mempersiapkan diri dengan baik bagi berkat besar akan bimbingan ilahi ini yang disampaikan oleh para hamba pilihan-Nya.

Karena ini bukanlah berkat biasa.

---

### MENGAJAR DARI PESAN INI

- Bacalah artikel ini bersama-sama. Imbualah keluarga untuk mengenali hal-hal yang perlu didengar selama konferensi umum.
- Untuk menolong anak-anak kecil menerapkan nasihat yang diberikan oleh Presiden Uchtdorf, perlihatkan kepada mereka sebuah bagan Pembesar Umum (terdapat dalam terbitan konferensi *Liahona*). Biarkan mereka tahu bahwa Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul akan berbicara dalam konferensi umum. Imbualah anak-anak untuk mendengarkan konferensi dan menggambar untuk menolong mereka mengingat apa yang mereka pelajari. Para orang tua dapat mengunjungi [conferencegames.lds.org](http://conferencegames.lds.org) untuk kegiatan konferensi bagi anak-anak.

## REMAJA

### Baik, Lebih Baik, Terbaik

Oleh Mary-Celeste Lewis

Dalam ceramah konferensi umumnya bulan Oktober 2007, Penatua Dallin H. Oaks dari Kuorum Dua Belas Rasul berbicara tentang kegiatan yang “baik, lebih baik, dan terbaik.” Ketika dia sampai pada bagian mengenai “penjadwalan anak-anak secara berlebihan,” saya menggeliat merasa bersalah di kursi saya.

Saya tahu saya melakukan terlalu banyak. Saya berada di sekolah bermain, mengambil kelas-kelas yang menantang di sekolah, dan terlibat dalam sejumlah kegiatan lain. Saya tidak menghadiri kegiatan-kegiatan Remaja Putri dengan setia, dan hari-hari Minggu saya penuh dengan stres berusaha untuk menyelesaikan PR pada saat-saat terakhir.

Latihan musik dan menyunting koran sekolah telah kehilangan unsur-unsurnya yang menyenangkan dan telah menjadi pekerjaan.

Ceramah Penatua Oaks membuat saya memerhatikan dengan baik jadwal saya. Kegiatan-kegiatan saya baik, namun itu terlalu banyak. Saya harus memilih yang terbaik. Sewaktu saya mencoba memutuskan kegiatan mana yang harus saya tinggalkan, saya menyadari bahwa Injil Yesus Kristus adalah prioritas terbaik yang dapat siapa pun miliki. Saya meletakkan doa dan penelaahan tulisan suci paling atas dalam daftar saya, dan sejak itu, kehidupan saya telah berjalan dengan lebih mulus.

Penatua Oaks mengajari saya bahwa ketika kita melakukan apa yang Tuhan ingin agar kita lakukan *terlebih dahulu*, apa pun hal yang lainnya akan mengikuti dengan sendirinya. Jika saya menelaah tulisan suci sebelum saya bermain games atau bahkan sebelum saya mengerjakan PR saya, semua hal yang penting akan terselesaikan. Ketika saya melandaskan hidup saya pada Tuhan, alih-alih menempatkan Dia dalam urutan kedua, kehidupan saya akan memperoleh kedamaian dan keberhasilan yang bertambah.

Sekarang saya sungguh-sungguh cermat untuk mendengarkan nasihat yang diberikan dalam konferensi umum!

## ANAK-ANAK

### Saya Dapat Menemukan Jawaban Melalui Konferensi Umum

**P**residen Uchtdorf mengajarkan bahwa jika Anda memikirkan beberapa pertanyaan sebelum konferensi umum, Tuhan dapat berbicara kepada Anda melalui para nabi dan rasul-Nya selama konferensi.

1. Sebagai keluarga atau kelas, bahaslah apa yang perlu Anda pelajari, baik secara pribadi atau bersama-sama. (Misalnya: Bagaimana saya memperkuat kesaksian saya? Bagaimana saya hendaknya menangani suatu masalah di sekolah?) Pada selembar kertas atau dalam jurnal Anda, tulislah pertanyaan-pertanyaan Anda.
2. Dalam minggu-minggu menjelang konferensi, Anda dapat memikirkan dan berdoa mengenai pertanyaan-pertanyaan ini.
3. Dengarkan dengan saksama selama konferensi (dapatlah bermanfaat untuk mencatat). Kemudian tulislah bagaimana Tuhan—melalui para pemimpin Gereja—menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda.
4. Pada selembar kertas yang lain, Anda dapat menggambar diri Anda sendiri sedang melakukan apa yang Anda pelajari.



# Memperkuat Keluarga dengan Meningkatkan Kerohanian

*Telaahlah materi ini dan, apabila pantas, bahaslah bersama para sister yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan untuk menolong Anda memperkuat para sister dan menjadikan Lembaga Pertolongan sebuah bagian yang aktif dalam kehidupan Anda sendiri.*

**J**ulie B. Beck, presiden umum Lembaga Pertolongan, mengatakan, “Telah tumbuh di dalam diri saya kesaksian yang berkelimpahan mengenai nilai dari para putri Allah .... Saya telah merasakan bahwa tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar untuk penambahan iman dan kesalehan pribadi. Tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar untuk keluarga dan rumah tangga yang kuat.”

Para sister dapat membantu menciptakan rumah tangga dan keluarga yang kuat sewaktu mereka bertindak sesuai wahyu pribadi. “Kemampuan untuk memenuhi syarat, menerima, dan bertindak pada wahyu pribadi adalah salah satu keahlian yang sangat penting yang dapat diperoleh dalam kehidupan ini,” Sister Beck melanjutkan. “Memenuhi syarat bagi Roh Tuhan dimulai dengan menginginkan Roh itu dan menunjukkan tingkat kelayakan tertentu. Mematuhi perintah, bertobat, dan memperbarui janji-janji yang dibuat saat pembaptisan menuntun kepada berkat-berkat untuk selalu memiliki Roh Tuhan bersama kita. Membuat dan mematuhi perjanjian-perjanjian bait suci selalu menambah kekuatan dan kuasa rohani bagi kehidupan seseorang wanita. Banyak jawaban bagi

pertanyaan-pertanyaan sulit ditemukan melalui pembacaan tulisan suci, karena tulisan suci adalah bantuan bagi wahyu .... Doa harian juga sangat penting untuk memperoleh Roh Tuhan bersama kita.”<sup>1</sup>

Kita juga memperkuat anggota keluarga kita secara rohani sewaktu kita menolong mereka memahami rencana kekal Bapa Surgawi. “Apa yang dapat kita lakukan untuk dengan lebih baik mempersiapkan anak-anak kita secara rohani bagi peranan kekal mereka?” Tanya Penatua M. Russel Ballard dari Kuorum Dua Belas Rasul. “Mungkin jawaban paling umumnya adalah: Ajari mereka bagaimana caranya menjalankan asas-asas Injil.” Ajaran ini datang melalui doa harian, penelaahan tulisan suci, serta waktu makan bersama keluarga maupun malam keluarga dan kehadiran mingguan di Gereja. Penatua Ballard menjelaskan, “Kita mempersiapkan diri setiap hari, sekarang, bagi kehidupan kekal. Jika kita tidak mempersiapkan diri bagi kehidupan kekal, kita mempersiapkan sesuatu yang tak berguna, mungkin sesuatu yang jauh tak berguna.”<sup>2</sup>

## Dari Tulisan Suci

Amsal 22:6; 1 Yohanes 3:22; Ajaran dan Perjanjian 11:13–14; 19:38; 68:25

## Dari Sejarah Kita

Nabi Joseph Smith mengajarkan kepada para sister dalam sebuah pertemuan Lembaga Pertolongan bulan April 1842 bahwa mereka memiliki tanggung jawab khusus untuk mencari keselamatan mereka sendiri. Dia menuturkan, “Setelah petunjuk [saya], Anda akan bertanggung jawab bagi dosa-dosa Anda sendiri; merupakan kehormatan yang patut dihasratkan bahwa Anda hendaknya berjalan sedemikian rupa di hadapan Bapa Surgawi kita agar menyelamatkan diri Anda sendiri; kita semua bertanggung jawab kepada Allah mengenai cara kita meningkatkan terang dan kebijaksanaan yang diberikan oleh Tuhan untuk memungkinkan kita menyelamatkan diri kita sendiri.”<sup>3</sup> Dia mengajarkan kepada mereka untuk menjadi individu-individu yang saleh, menjadi umat yang kudus, dan mempersiapkan diri bagi tata cara-tata cara serta perjanjian-perjanjian bait suci.

## CATATAN

1. Julie B. Beck, “Juga ke Atas .... Perempuan Akan Kucurahkan Roh-Ku pada Hari-Hari Itu,” *Liahona*, Mei 2010, 10, 11.
2. M. Russell Ballard, “Spiritual Development,” *Ensign*, November 1978, 65, 66.
3. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2007), 412.

***Apa yang Dapat Saya  
Lakukan?***

- 1.** Bagaimana saya dapat menolong para sister saya meningkatkan kemandirian rohani?
- 2.** Bagaimana saya dapat meningkatkan kemampuan saya sendiri untuk mengenali serta menanggapi Roh Kudus?

Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke [www.reliefsociety.lds.org](http://www.reliefsociety.lds.org).